

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia, berupa lambang atau tanda, dan selalu mengandung pikiran atau perasaan. Di dalam kegiatan komunikasi ini, manusia menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada pihak lain.

Keraf (1994:2) mengatakan bahwa Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerak badaniah yang nyata. Ia merupakan simbol karena rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia harus diberikan makna tertentu. Simbol adalah tanda yang diberikan makna tertentu, yaitu mengacu kepada sesuatu yang dapat dicerap panca indra.

Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa memberikan kemungkinan yang lebih luas dan kompleks dari pada yang didapat dengan media. Sebagai alat komunikasi Bahasa merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan perasaan dan memungkinkan menciptakan kerja sama dengan sesama sebagai mengatur berbagai macam aktifitas, merencanakan dan mengarahkan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu dalam interaksi dirinya dengan lingkungannya. Hasil dari interaksi yang dilakukan dalam lingkungan tersebut akan mendapatkan pengalaman, pengetahuan/ilmu se-

hingga akan menimbulkan atau menghasilkan perubahan pada diri individu tersebut.

Tarigan (2008:22) menyatakan bahwa setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memetik/memahami arti/makna yang ada dalam tulisan.

Membaca adalah satu tindakan komunikasi yaitu satu proses berfikir yang melibatkan idea, kenyataan, dan perasaan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui perantara lambang-lambang bahasa.

Dalam pengertian ini, membaca memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu menemukan gagasan utama, menemukan urutan/organisasi, bisa menyimpulkan, menemukan informasi yang diperlukan, mengklasifikasikan, menilai dan membandingkan.

Tarigan (2008:24) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukanserta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulisan. Berarti setiap siswa memiliki kemampuan membaca untuk dapat meningkatkan minat membaca sebagai suatu kegiatan yang menarik.

Sumardi (1996:206) menyatakan bahwa di dalam proses pembelajaran, guru

lebih mendominasi proses mengajar. Sehingga pembelajaran berpusat pada guru, karena guru merupakan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Namun salah satu faktor rendahnya pendidikan di Indonesia adalah karena lemahnya para guru dalam menggali potensi anak. Para pendidik sering kali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki siswanya yang tentu saja memerlukan pelayanan yang berbeda. Kelemahan para pendidik yaitu terletak pada kesalahan mereka yang tidak pernah menggali masalah dan potensi para siswa. Proses pendidikan yang baik adalah dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih kreatif. Hal itu harus dilakukan sebab pada dasarnya gaya berfikir anak tidak bisa diarahkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti mendapatkan informasi terpercaya dari salah satu pengajar di SMK Nasional Bandung bahwa di kelas XI pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 pada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru mendominasi pengajaran dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas yang paten, tanpa memperhatikan bakat, minat, kemampuan dan karakteristik siswa. Hal tersebut menjadikan siswa pada saat terjadinya pembelajaran hanya diam tanpa adanya proses tanya jawab atau permainan yang dapat membuat siswa senang dan tidak stres. Akibatnya pembelajaran berjalan secara monoton, dan siswa cenderung tidak tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran bahasa seharusnya mengoptimalkan semua kemampuan berbahasa siswa yang terdiri dari mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara secara keseluruhan, sehingga kemampuan guru dalam memilih metode dan pende-

katan pembelajaran merupakan sebuah tuntutan yang sangat penting.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah metode pembelajaran inkuiri yang mengarahkan siswa untuk dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman, sehingga teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah, dan setiap anggota kelompok tetap memberi sumbangan pada prestasi kelompok. Para siswa juga mendapat kesempatan untuk bersosialisasi dengan bertanya-jawab.

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa. Sehingga siswa tidak lagi dilihat sebagai objek yang pasif, tetapi lebih dilihat sebagai subjek yang sedang belajar atau mengembangkan segala potensinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pembelajaran Membandingkan Teks Cerita Pendek dengan Teks Cerita Ulang dengan Menggunakan Metode inkuiri pada Siswa Kelas XI SMK Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- a. Siswa kelas XI SMK Nasional Bandung kurang berminat dalam melaksanakan pembelajaran membandingkan dua jenis teks.
- b. Guru kurang menarik dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- c. Metode inkuiri diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

### **1.3 Rumusan dan Batasan Masalah**

#### **1.3.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas XI SMK Nasional Bandung melakukan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang dengan menggunakan metode inkuiri?
- c. Efektifkah metode inkuiri diterapkan dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung?

#### **1.3.2 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas XI TKJ SMK Nasional Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Nasional Bandung dalam mengikuti

pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks cerita ulang berdasarkan struktur dengan menggunakan metode inkuiri.

- c. Keefektifan metode inkuiri dengan teknik inkuiri terbimbing yang diukur berdasarkan ada tidaknya peningkatan kemampuan melalui pretes ke postes.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- a) untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung;
- b) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMK Nasional Bandung dalam membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang dengan menggunakan metode inkuiri; dan
- c) untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, dan peneliti lain sebagai berikut.

- a. Bagi penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang menggunakan metode inkuiri.

- b. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran keterampilan membaca, terutama dalam membandingkan teks cerita pendek dengan cerita ulang dengan menggunakan metode inkuiri.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya adalah kreativitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran. Interaksi dalam proses pembelajaran bukan hanya guru dengan siswa, tetapi antara materi dan siswa juga harus saling memberikan timbal balik. Pemahamannya terhadap materi pelajaran dapat dibuktikan dengan produk yang dihasilkan siswa.

Penggunaan model atau teknik pembelajaran yang inovatif dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan antusias dan apresiasi siswa terhadap proses pembelajaran. Penulis mencoba untuk menerapkan metode inkuiri untuk dijadikan teknik pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks cerita ulang. Teknik inkuiri terbimbing digunakan untuk menarik siswa agar dapat berinteraksi dan aktif dalam pembelajaran dan mengetahui keefektifan teknik tersebut dalam membangun ide siswa terhadap suatu teks.



## 1.7 Asumsi dan Hipotesis

### 1.7.1 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan teori yang dijadikan sebagai kerangka berpikir oleh peneliti yang telah diyakini kebenarannya. Asumsi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus perkuliahan MKDK (Mata Kuliah Dasar Keguruan) diantaranya: Pengantar Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, serta Psikologi Pendidikan, dan lulus MKK (Mata Kuliah Keahlian) yaitu: Kebahasaan, Kesusastraan, Keterampilan Berbahasa, Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, dan Penilaian Pembelajaran.
- b. Pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks cerita ulang ialah salah satu pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa karena memban-

dingkan merupakan kegiatan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari dua hal yang akan diteliti.

- c. Metode inkuiri merupakan metode untuk membantu proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya fasilitator saja. Metode ini dikembangkan untuk membuat siswa termotifasi dalam kemampuan berpikir dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya media tersebut merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran agar lebih menarik.

### **1.7.2 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang diteliti, yang perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks cerita ulang dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.
- b. Siswa kelas XI SMK Nasional Bandung mampu mengikuti pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks cerita ulang dalam bentuk tulisan berdasarkan struktur kedua teks.
- c. Metode inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks cerita ulang pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

## 1.8 Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam melakukan tindak lanjut penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

### a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh pencapaian dari suatu yang dipelajari.

### b. Membandingkan teks cerita pendek dengan teks cerita ulang.

Mebandingkan teks adalah proses untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara karangan yang berbentuk prosa fiksi dengan karangan yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu.

### c. Metode inkuiri

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Penerapan strategi ini merupakan upaya untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran adalah proses perubahan siswa dalam memperoleh pencapaian dari suatu yang dipelajari khususnya dalam pembelajaran membandingkan cerita yang berbentuk prosa fiksi yang bisa selesai dibaca sekali duduk dengan cerita yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu dengan menggunakan metode yang mengembangkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah.

## 1.9 Stuktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat di jelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

### a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi oprasional dan stuktur organisasi skripsi.

### a. Bab II kajian Teoritis

Bagian ini membahas mengenai kajian teoritis (mengenai variabel penelitian yang diteliti) analisis dan pengembangan materi pembelajaran yang diteliti meliputi a) keluasan dan kedalaman materi b) karakteristik materi c) bahan dan media d) strategi pembelajaran e) dan sistem evaluasi.

### b. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu metode penelitian, desain penelitian, partisipan (untuk penelitian survei) serta populasi dan sampel (untuk penelitian eksperimen), instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

### c. Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagaian ini membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan atau pertanyaan penelitian yang ditetapkan dan pembahasan penelitian membahas tentang hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagianya sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di bab II.

d. Bab V kesimpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.